

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang Digunakan

Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 2) Metode penelitian secara hakikatnya adalah metode ilmiah guna memperoleh data untuk target serta manfaat terkait. Maksud dari penelitian ini ialah guna menguraikan bagaimana penulis melakukan penelitian yang akhirnya masalah bisa teratasi. Macam metode yang dipergunakan ialah metode deskriptif kuantitatif.

Kemudian (Sugiyono, 2013, hal. 147) membeberkan jika Metode deskriptif adalah metode analisis data dengan mendeskripsikan dan mendeskripsikan data yang dikumpulkan sebagai penanda, data tersebut dimaksudkan untuk memberikan kesimpulan atau generalisasi secara umum. Metoda deskriptif yang dipergunakan pada penelitian ini sejatinya ialah guna mencari tahu kompetensi pegawai serta kinerja organisasi di lingkungan lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

3.2. Desain Penelitian

Pada pendekatan dalam penelitian penulis ini mempergunakan pendekatan kuantitatif, seperti yang dikatakan (Sugiyono, 2017: 8) jika metoda/desain penelitian kuantitatif didefinisikan menjadi desain penelitian yang didasarkan pada adanya filosofis positivisme, yang dipergunakan guna mengecek populasi ataupun sampel terkait, dan mempergunakan media penelitian analisis

statistik/kuantitatif guna mengumpulkan berbagai data-data yang diperlukan yang selanjutnya upaya mengajukan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian biasanya berkaitan dengan judul pertanyaan, dan unsur penelitian yang berhubungan dengan variabel yang ada pada judul penelitian ataupun variabel yang terdapat pada paradigma penelitian. Teori tersebut digunakan sebagai dasar mengapa hal yang bermasalah tersebut mempengaruhi variabel dependen atau salah satu penyebabnya.

3.3.1. Variabel Penelitian

Pendapat (Sugiyono, 2013: 38) memaparkan: “Jika variabel ialah pelengkapan ataupun atribut serta nilai seseorang, objek, maupun aktivitas dengan perubahan tertentu, ditentukan oleh penulis guna mengkaji perubahan terkait yang diaplikasikan oleh peneliti dan menarik kesimpulan. Variabel penelitian secara hakekatnya ialah semua hal yang ditentukan oleh penulis guna diteliti guna memperoleh informasi tentangnya dan selanjutnya diambil suatu kesimpulan.” (Sugiyono, 2013, hal. 60)

Penelitian ini meneliti 2 (dua) jenis variabel, antara lain variabel kompetensi pegawai (pendidik dan tenaga kependidikan) sebagai variabel bebas (X) dan variabel kinerja organisasi sebagai variabel terikat (Y), selanjutnya 2 variabel itu kemudian diuraikan menjadi:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas atau *Independent* ialah variabel yang memengaruhi ataupun menyebabkan berubahnya ataupun muncul *dependent variable*

(Sugiyono, 2013: 59). Variabel bebas biasanya disebut variabel pengaruh, variabel prediktor atau variabel *independent*. Pada kali ini variabel yang dipergunakan ialah:

Pendapat (Wibowo, 2017: 271) kompetensi pegawai adalah sebuah keterampilan guna menjalankan maupun mengerjakan sebuah aktivitas kerja ataupun tugas yang didasarkan dari kemampuan serta wawasan yang ditunjang dari sikap kerja yang menjadi harapan dari pekerjaan terkait.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat ialah variabel yang terpengaruh, ataupun hasil dari *independent variable*. Pendapat (Wibowo, 2013: 7) memaparkan: “Kinerja asalnya dari konsep kinerja. Berbagai pihak mengartikan kinerja sebagai output kerja atau pencapaian pekerjaan, akan tetapi sebenarnya kinerja mempunyai makna yang kompleks, bukan hanya output pekerjaan, namun pula tahapan dalam melaksanakan kerja tersebut.” serta dimensi kinerja organisasi dari (Wibowo, 2017: 161).

3.3.2. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian umumnya dikatakan sebagai sub bab dalam pekerjaan penelitian yang detail, yang mana mencakup nama variabel, konsep variabel, dimensi, indikator, nilai pengukuran serta indikator lainnya yang bertujuan guna memperoleh nilai variabel penelitian. Pada penelitian ini seluruh indikator diukur dengan skala pengukuran interval Pada riset ini dua faktor yang dipilih ialah kompetensi pegawai (X) serta kinerja organisasi (Y).

Operasional variabel pada rencana penelitian ini selanjutnya dipaparkan penulis dalam tabel 3.1 di halaman selanjutnya:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian
PENGARUH KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KINERJA
ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH SE KECAMATAN
BUNGURSARI
KOTA TASIKMALAYA

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan
KOMPETENSI PEGAWAI (Variabel X) Sumber: (Wibowo, 2017: 273)	1. Motif	a Mendorong dirinya untuk mengerjakan tugas dengan tepat	(1)
		b Memiliki perilaku untuk mengerjakan tugas dengan cepat	(2)
	2. Sifat	c Karakteristik pegawai untuk selalu bekerja dengan hasil yang baik	(3)
		d Respon pegawai secara tajam dalam menyelesaikan pekerjaannya	(4)
	3. Konsep diri	e Memiliki sikap percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan	(5)
		f Memiliki keyakinan menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien	(6)
	4. Pengetahuan	g Memiliki wawasan dan kemampuan secara teknis dan spesifik dalam menyelesaikan pekerjaan	(7)
		h Menginformasikan cara-cara dalam menyelesaikan pekerjaan	(8)
	5. Keterampilan	i Kemampuan secara	(9)

		<p>fisik dan mental menyelesaikan pekerjaannya</p> <p>j Berpikir analitis dan konseptual serta mempraktekkan cara-cara menangani masalah beserta pengambilan keputusan yang baik</p>	(10)
<p>KINERJA ORGANISASI (Variabel Y) Sumber: (Wibowo, 2017: 161)</p>	1. Produktivitas	<p>a Seluruh pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif</p> <p>b Seluruh pekerjaan dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan</p>	<p>(1)</p> <p>(2)</p>
	2. Kualitas	<p>c Lingkungan kerja mengutamakan keselamatan kerja, penataan ruangan dan kebersihan</p> <p>d Kualitas kerjasama dengan rekan kerja lainnya</p>	<p>(3)</p> <p>(4)</p>
		3. Ketepatan waktu	<p>g Seluruh pegawai memiliki komitmen tinggi dalam bekerja</p> <p>h Seluruh pegawai dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu</p>
	4. Putaran waktu	<p>j Tingkat kehadiran dan keterlambatan hasil kerja seluruh pegawai</p> <p>k Waktu kerja efektif/jam kerja yang hilang</p>	<p>(7)</p> <p>(8)</p>
		5. Penggunaan sumber daya	<p>l Kompensasi bagi pegawai yang sudah bekerja</p>

		m Promosi jabatan sudah adil sesuai peraturan	(10)
	6. Biaya	n Seluruh pembiayaan dalam menyelesaikan pekerjaan sudah terprogram dengan baik	(11)

Sumber : Olah data penulis (2023)

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Pendapat (Sugiyono, 1997: 57) bahwa: “Populasi merupakan daerah penyamarataan yang mencakup obyek ataupun subyek yang memiliki jumlah serta persyaratan terkait yang ditentukan penulis guna dikaji serta selanjutnya diambil kesimpulan”.

Relevan dengan judul penelitian tesis penulis ialah Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya, maka populasi yang diambil adalah Seluruh Pegawai (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) se Kecamatan Bungursari yaitu sebanyak N= 88 orang pegawai.

3.4.2. Teknik Sampling

Metode atau teknik sampling yang dipergunakan peneliti ialah teknik sampling jenuh, menurut (Sugiyono, 2017: 126) teknik jenuh ialah metode penentu sampel jika seluruh bagian populasi dipergunakan menjadi sampel. Hal tersebut seringkali dijalankan jika jumlah populasi cukup sedikit, tidak lebih dari 100, yaitu sebanyak 88 responden, ataupun penelitian yang mau menciptakan penyamarataan dengan error yang cukup sedikit. Kata lainnya sampel jenuh ialah

sensus, yang mana seluruh bagian populasi dijadikan semuanya sebagai suatu sampel.

Dari populasi sejumlah 88 orang pegawai tersebut, maka terdapat 69 orang pegawai sebagai pendidik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) se Kecamatan Bungursari yang menjadi responden untuk diwawancarai oleh penulis dan sebanyak 19 orang pegawai sebagai tenaga kependidikan yang selanjutnya dijadikan responden oleh penulis serta diberikan angket penelitian.

Berikut disajikan datanya dalam Tabel 3.2 mengenai jumlah responden dari 7 Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berada pada lingkungan MI Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.2
Responden Penelitian

No	Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari	Pegawai		Jumlah Pegawai
		Pendidik	Tenaga Kependidikan	
1	MI Pasirangin	12	3	15
2	MI Persis Gandok	15	5	20
3	MI Tarbiyatul Ummah	9	3	12
4	MI Attarbiyah	11	2	13
5	MI Nurul Palah	7	2	9
6	MI Sukarame	7	2	9
7	MI Al-Khudoriyah	8	2	10
Jumlah		69	19	88

Sumber: Seksi Madrasah, Kementerian Agama Kota Tasikmalaya, 2023

Selanjutnya penulis sajikan dan uraikan kembali dalam bentuk Tabel 3.3 mengenai responden penelitian di Madrasah Ibtidaiyah lingkungan Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya berdasarkan klasifikasi jabatan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Responden Penelitian Berdasarkan Klasifikasi Jenis Pegawai

NO	JENIS PEGAWAI	BANYAKNYA	KETERANGAN
1	<u>Seluruh Pegawai</u> (Pendidik MI Se Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya)	69	<u>Angket Penelitian</u>
2	<u>Seluruh Pegawai</u> (Tenaga Kependidikan MI Se Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya)	19	<u>Angket Penelitian</u>
Jumlah		88	

Sumber : Seksi Madrasah, Kemenag Kota Tasikmalaya, 2023

3.5 Alat Pengumpul Data

Alat dan metode penghimpunan dan pengumpul data ialah metoda yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dan kerangka kerja lainnya ketika meneliti berbagai fenomena masalah. Metode penghimpunan data yang dipakai ialah:

3.5.1. Jenis Data Penelitian

1. Data Primer

Pengumpulan dan Penghimpunan data awal dijalankan melewati survei langsung di 7 Madrasah Ibtidaiyah (MI) se Kecamatan Bungursari yang menjadi obyek penelitian. Maksud dari studi lapangan ini ialah guna mendapatkan data yang lebih akurat di lapangan.

2. Data Sekunder

Data kedua melihat dengan cara dari data yang dihimpun dari asalnya yang telah ada. Sumber data tersebut ialah data pendukung yang didapatkan dari berbagai literatur penelitian.

3.5.2. Teknik Pengumpul Data

Untuk mengumpulkan dan menghimpun data yang dibutuhkan, bisa dipergunakan metode penghimpunan data berikut ini: Guna menghimpun data yang diperlukan, maka digunakan metode penghimpunan dan pengumpulan data sebagai berikut ini:

1. Penelitian kepustakaan: yaitu metoda pengumpulan/penghimpunan data dengan mempelajari referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dipilih.
2. Studi lapangan: ialah metoda pengumpulan/penghimpunan data dengan mengadakan penelitian di lapangan/objek dengan menggunakan instrumen penelitian dibawah ini:
 - a. Observasi ialah metoda pengumpulan/penghimpunan data dengan menjalankan observasi secara langsung dalam objek penelitian mengenai masalah yang didapatkan.
 - b. Wawancara: ialah metoda pengumpulan/penghimpunan data melalui akativitas tanya jawab dengan langsung pada berbagai pihak yang berkepentingan mengenai permasalahan terkait agar memperoleh hasil yang lebih objektif.

- c. Kuesioner (angket) yaitu metoda pengumpulan/penghimpunan data yang dijalankan melalui penyebaran rangkaian pernyataan secara tertulis pada responden guna dimintai tanggapannya.

3.5.3. Skala Pengukuran

Guna menguji variabel ini dipergunakan angket/kuisisioner atau alat format angket yang diserahkan pada responden dengan menggunakan skala likert. (Sugiyono, 2017: 136) Pemakaian skala likert guna merubah variabel yang akan diuji jadi indeks variabel. Selanjutnya, pemakaian indikator tersebut menjadi landasan dalam penyusunan tagihan atau masalah. Terkait pembobotan, opsi dapat dijelaskan (opsi jawaban)

Untuk 10 pernyataan pada variabel Kompetensi Pegawai (pendidik dan tenaga kependidikan) sebagai Variabel Bebas (X), maka pilihan dari jawaban angket adalah:

- | | |
|--------------------------------|--------------|
| a. Sangat Kompeten (SK) | skor nilai 5 |
| b. Kompeten (K) | skor nilai 4 |
| c. Cukup Kompeten (CK) | skor nilai 3 |
| d. Tidak Kompeten (TK) | skor nilai 2 |
| e. Sangat Tidak Kompeten (STK) | skor nilai 1 |

Adapun untuk 11 pernyataan pada variabel Kinerja Organisasi sebagai Variabel Terikat (Y), maka pilihan dari jawaban angket adalah:

- | | |
|---------------------|--------------|
| a. Sangat Baik (SB) | skor nilai 5 |
| b. Baik (B) | skor nilai 4 |
| c. Cukup Baik (CB) | skor nilai 3 |

- d. Tidak Baik (TB) skor nilai 2
 e. Sangat Tidak Baik (STB) skor nilai 1

Menurut (Sudjana, 2005: 76) bahwa dalam perhitungan hasil angket dengan presentase juga *scoring* menggunakan rumus:

$$X = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

- X = Jumlah % jawaban
 F = Jumlah jawaban / frekuensi
 N = Jumlah responden

Selanjutnya untuk mengukur nilai indikator termasuk pada katagori nilai misalnya sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, sangat tidak baik atau misalnya selalu, sering, kadang-kadang, pernah, tidak pernah. Maka dihitung jawaban responden dengan menggunakan rumusan (Panuju, 2001: 46) ialah :

- Nilai Indeks Minimum = Skor minimum x total pernyataan x total responden.
- Nilai Indeks Maksimum = Skor maksimum x total pernyataan x total responden.
- Interval = Nilai indeks maksimum - Nilai indeks minimum.
- Batas kelas = Interval: Skor maksimum (Interval: 5).

Maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

1. Kategori variabel Kompetensi Pegawai, yaitu sebagai berikut:

- a. Jumlah responden angket : 88
 b. Jumlah item pernyataan : 10

c. Skor minimum : 1

d. Skor maksimum : 5

Kemudian dari data yang diperoleh, penulis menganalisa dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skor setiap jawaban dari responden untuk variabel Kompetensi Pegawai yaitu:

❖ **Nilai indeks minimum**

$$\begin{aligned} &= \text{Jumlah responden} \times \text{total item pernyataan} \times \text{Skor minimum} \\ &= 88 \times 10 \times 1 \\ &= 880 \end{aligned}$$

❖ **Nilai indeks maksimum**

$$\begin{aligned} &= \text{Jumlah responden} \times \text{total item pernyataan} \times \text{Skor maksimum} \\ &= 88 \times 10 \times 5 \\ &= 4.400 \end{aligned}$$

❖ **Interval**

$$\begin{aligned} &= \text{Nilai indeks maksimum} - \text{Nilai indeks minimum} \\ &= 4.400 - 880 \\ &= 3.520 \end{aligned}$$

❖ **Jarak Interval**

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Interval}}{\text{Skor maksimum}} \\ &= \frac{3.520}{5} \\ &= \underline{\underline{704}} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui jarak interval untuk kategori variabel Kompetensi Pegawai adalah sebagai berikut:

		+ 704			
Sangat Tidak Kompeten (STK)	Tidak Kompeten (TK)	Cukup Kompeten (CK)	Kompeten (K)	Sangat Kompeten (SK)	
880	1.584	2.288	2.992	3.696	4.400

Keterangan:

- $800 + 704 = 1.584$ STK : $880 - 1.584$
- $1.584 + 704 = 2.288$ TK : $1.584 - 2.288$
- $2.288 + 704 = 2.992$ CK : $2.288 - 2.992$
- $2.992 + 704 = 3.696$ K : $2.992 - 3.696$
- $3.696 + 704 = 4.400$ SK : $3.696 - 4.400$

2. Kategori variabel Kinerja Organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah responden angket : 88
- b. Jumlah item pernyataan : 11
- c. Skor minimum : 1
- d. Skor maksimum : 5

Kemudian dari data yang diperoleh, penulis menganalisa dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skor setiap jawaban dari responden untuk variabel Kinerja Organisasi yaitu:

❖ **Nilai indeks minimum**

$$\begin{aligned}
 &= \text{Jumlah responden} \times \text{total item pernyataan} \times \text{Skor minimum} \\
 &= 88 \times 11 \times 1 \\
 &= 968
 \end{aligned}$$

❖ **Nilai indeks maksimum**

$$\begin{aligned}
 &= \text{Jumlah responden} \times \text{total item pernyataan} \times \text{Skor maksimum} \\
 &= 88 \times 11 \times 5 \\
 &= 4.840
 \end{aligned}$$

❖ **Interval**

$$\begin{aligned}
 &= \text{Nilai indeks maksimum} - \text{Nilai indeks minimum} \\
 &= 4.840 - 968 \\
 &= 3.872
 \end{aligned}$$

❖ **Jarak Interval**

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Interval}}{\text{Skor maksimum}} \\
 &= \frac{3.872}{5} \\
 &= \underline{\underline{774}}
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan tersebut, dapat diketahui jarak interval untuk kategori variabel Kinerja Organisasi ialah:

$$+ \underline{\underline{774}}$$

	Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
	(STB)	(TB)	(CB)	(B)	(SB)
	968	1.742	2.516	3.290	4.064
					4.840

Keterangan:

- $968 + 774 = 1.742$	STB	:	$968 - 1.742$
- $1.742 + 774 = 2.516$	TB	:	$1.742 - 2.516$
- $2.516 + 774 = 3.290$	CB	:	$2.516 - 3.290$
- $3.290 + 774 = 4.064$	B	:	$3.290 - 4.064$
- $4.064 + 774 = 4.840$	SB	:	$4.064 - 4.840$

Berdasarkan hasil perhitungan data tersebut, akhirnya penulis dapat memberikan analisis mengenai kategori nilai untuk seluruh pernyataan variabel Kompetensi Pegawai dan variabel Kinerja Organisasi yaitu:

1. Kategori sangat tinggi, artinya Kompetensi Pegawai Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Bungursari sangat memadai dilihat berdasarkan pada dimensi Kompetensi Pegawai.
2. Kategori tinggi, artinya Kompetensi Pegawai Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Bungursari memadai dilihat berdasarkan pada dimensi Kompetensi Pegawai.
3. Kategori sedang, artinya Kompetensi Pegawai Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Bungursari cukup memadai dilihat berdasarkan pada dimensi Kompetensi Pegawai.
4. Kategori rendah, artinya Kompetensi Pegawai Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Bungursari kurang memadai dilihat berdasarkan pada dimensi Kompetensi Pegawai.

5. Kategori sangat rendah, artinya Kompetensi Pegawai Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Bungursari belum memadai dilihat berdasarkan pada dimensi Kompetensi Pegawai.

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Pendapat (Martono, 2015: 354) validitas ialah kesesuaian ataupun kecocokan suatu alat penelitian guna mengukur apa yang akan diukur pengujian validitas instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara mengoreksikan jumlah nilai dalam suatu variabel (jumlah skor total) dengan nilai item (skor) pertanyaan atau pernyataan. Dalam prakteknya, uji validitas dijalankan melalui perhitungan korelasi setiap pernyataan dalam skor keseluruhan dan menggunakan rumus korelasi *product-moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad \text{Sumber: (Martono, 2015: 354)}$$

Sistematika uji validitas ialah mengkomparasikan r hitung dengan r tabel yang merupakan angka kritik tabel korelasi dalam derajat keabsahan ($dk = n-2$) tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

Persyaratan uji :

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, jadi pernyataan terkait berarti valid.

Sebaliknya, $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, jadi pernyataan terkait berarti tidak valid.

Validitas digunakan guna mencari tahu jika data yang dihimpun valid ataupun tidak. Bagian dari metoda yang bisa dipergunakan guna menguji validitas instrumen ialah melalui penggunaan bantuan aplikasi SPSS versi 23 dengan langkah-langkah dibawah ini:

- Tahap 1 : Buka aplikasi program SPSS versi 23
- Tahap 2 : Membuat data pada variabel view
- Tahap 3 : Masukan data dalam halaman data view
- Tahap 4 : Klik analyse-corelate-bivariate
- Langkah 5 : Ambil seluruh item serta jumlah–klik tanda panah ke kotak items
- Langkah 6 : Klik OK

3.6.2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pendapat dari (Martono, 2015: 267) Reliabilitas dalam kuantitatif menunjuk pada kestabilan output penelitian ketika output penelitian dilakukan berulang ataupun lebih. Jika output penelitian sama, berarti instrumen yang dipergunakan ialah reliabel”. Sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel bila instrumen terkait dipergunakan berulang ataupun lebih, mengeluarkan output yang sama.

Dapat diandalkan berarti dapat dipercaya. Instrumen yang andal dan andal juga akan menghasilkan data yang andal. Pengujian reliabilitas yang dijalankan dengan mempergunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 dengan langkah-langkah berikut ini:

- Tahap 1 : Buka aplikasi program SPSS versi 23
- Tahap 2 : membuat data dalam variabel view
- Tahap 3 : Masukan data dalam halaman data view
- Tahap 4 : Klik analyse-scale-reliability analysis
- Langkah 5 : Blok item pertama sampai item akhir serta klik tanda panah ke kotak item
- Langkah 6 : Klik OK

3.6.3. Analisis Korelasi *Product Moment*

Penelitian ini menggunakan data kausalitas atau mempergunakan SPSS 23 versi analisis korelasi *product moment* beserta model regresi linier untuk menggunakan hubungan antar pengaruh. Penulis mempergunakan analisis korelasi *product moment* beserta regresi linier guna memperlihatkan pengaruh diantara variabel terkait. Penyebab penulis mempergunakan regresi linier ialah disebabkan adanya variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam mencari koefisien korelasi diantara variabel bebas (X) serta variabel terikat (Y) melalui manual, maka dipergunakan rumus korelasi pearson *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Sudjana 2005: 244})$$

Prosedur pengujian dengan korelasi pearson *product moment* ialah dengan mengkomparasikan r hitung dengan r tabel artinya angka kritis tabel korelasi, derajat keabsahan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel yang diteliti

X = nilai variabel bebas

Y = nilai variabel terikat

Koefisien korelasi (r_{xy}) memperlihatkan derajat korelasi diantara X serta Y. Nilai koefisien korelasi perlu ada pada batas-batas $r = -1$ sampai $+1$. Tanda positif memperlihatkan terdapat korelasi positif ataupun korelasi langsung diantara kedua

variabel yang memiliki arti tiap-tiap kenaikan nilai-nilai X akan dibarengi dengan kenaikan nilai Y, serta juga sebaliknya.

Tentang koefisien korelasi (r_{xy}), (Purwanto, Erwan, and Sulistyastuti 2007, hlm. 51) kemudian memaparkan jika bentuk serta besarnya kaitan yang dinyatakan dengan r mempunyai nilai $r = -1$ sampai $+1$ bisa diidentifikasi dengan kriteria:

- a. Apabila $r < 0$ memiliki arti kaitan X serta Y yaitu kaitannya negatif. Artinya, apabila X naik maka Y turun dan Sebaliknya,
- b. Apabila $r > 0$ memiliki arti kaitan X serta Y yaitu kaitannya positif. Artinya, apabila X naik maka Y naik dan Sebaliknya.
- c. Apabila $r = 0$ memiliki arti kaitan diantara X serta Y tidak terdapat kaitan. Artinya, apabila satu variabel berubah maka tidak akan memengaruhi variabel lainnya.
- d. Apabila $r = -1$ ataupun 1 memiliki arti kaitan diantara X serta Y ada kaitan negatif ataupun positif yang kuat sempurna

Adapun untuk mengetahui bagaimana interpretasi mengenai besarnya korelasi Variabel X dan Variabel Y dapat dilihat di Tabel 3.4 selanjutnya :

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Penjelasan korelasi
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono 2007: 204)

Berikut beberapa tahapan perhitungan analisis regresi linier melalui penggunaan aplikasi SPSS versi 23 yaitu:

- Tahap 1 : Buka program aplikasi SPSS
- Tahap 2 : Buatlah data dalam variabel view
- Tahap 3 : Masukkan data di halaman data view
- Tahap 4 : Klik analyse-regression-linear, masukan variabel Y dalam form dependent serta variabel X dalam form independent
- Tahap 5 : Klik OK

3.7. Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1. Tempat Penelitian

Dalam rancangan penelitian tesis ini penulis melakukan penelitian yang bertempat dan berlokasi di organisasi lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang ada di seluruh Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

3.7.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 12 (dua belas) bulan terhitung dari bulan Januari 2023 s/d bulan Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut:

1. Bulan Januari-Februari 2023
 - Penjajagan awal
 - Pengajuan judul tesis
 - Studi kepustakaan
2. Bulan Maret-April 2023
 - Penyusunan proposal Usul Penelitian (UP)
 - Bimbingan penyusunan proposal Usul Penelitian (UP)
 - Revisi proposal Usul Penelitian (UP)
3. Bulan Mei-Juni 2023
 - Bimbingan penyusunan proposal Usul Penelitian (UP)
 - Seminar proposal Usul Penelitian (UP)
 - Revisi proposal Usul Penelitian (UP)
 - Penelitian lapangan
4. Bulan Juli-Agustus 2023
 - Penelitian lapangan
 - Pengumpulan data penelitian
 - Pengolahan data penelitian
 - Penyusunan draft Tesis
 - Bimbingan penyusunan Tesis
5. Bulan September-Oktober 2023
 - Bimbingan penyusunan Tesis
 - Ujian Sidang Tesis

- Revisi Hasil Sidang Tesis
 - Penyelesaian seluruh administrasi di kampus
6. Bulan November-Desember 2023
- Penyelesaian seluruh administrasi di kampus

Untuk lebih jelasnya rangkaian kegiatan penelitian tesis penulis dapat dilihat pada jadwal bentuk matrik di Tabel 3.5 halaman berikutnya:

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

Bulan & minggu ke	Jan-Feb 2023	Mar-April 2023	Mei-Juni 2022	Juli-Agust 2022	Sept-Okt 2023	Nov-Des 2023
------------------------------	---------------------	-----------------------	----------------------	------------------------	----------------------	---------------------

Kegiatan	2	4	6	8	2	4	6	8	2	4	6	8	2	4	6	8	2	4	6	8	2	4	6	8
✓ Penjajagan awal	█	█	█	█																				
✓ Pengajuan judul tesis																								
✓ Studi kepustakaan																								
✓ Penyusunan proposal Usul Penelitian (UP)					█	█	█	█	█															
✓ Bimbingan penyusunan proposal Usul Penelitian (UP)					█	█	█	█	█															
✓ Revisi proposal Usul Penelitian (UP)					█	█	█	█	█															
✓ Seminar proposal Usul Penelitian (UP)									█	█	█													
✓ Revisi Seminar proposal UP									█	█	█													
✓ Penelitian lapangan									█	█	█													
✓ Pengumpulan data penelitian									█	█	█													
✓ Pengolahan data penelitian									█	█	█	█												
✓ Peyusunan draft Tesis									█	█	█	█	█	█										
✓ Ujian Sidang Tesis																	█	█						
✓ Revisi Hasil Sidang Tesis																	█	█						
✓ Penyelesaian seluruh administrasi di kampus																			█	█	█	█		